

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara auditor junior dan auditor senior terhadap *time budget pressure*. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS dengan menggunakan teknis analisis *Independent Sample T-Test*, yang berdasarkan hasil penelitian diperoleh diperoleh nilai *sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0.923 untuk *equal variances assumed* dan 0.922 untuk *equal variances not assumed*. Oleh karena $p \text{ value} > \alpha$ (0.05) atau $0.923 > \alpha$ (0.05) serta $0.922 > \alpha$ (0.05), maka H_0 (hipotesa nol) tidak berhasil ditolak dan H_a (hipotesa alternatif) ditolak yaitu tidak terdapat perbedaan persepsi antara auditor junior dan auditor senior terhadap *time budget pressure*. Dengan hasil tidak adanya perbedaan persepsi antara auditor junior dan auditor senior terhadap *time budget pressure*, hal tersebut menyatakan bahwa sikap auditor yang meliputi sikap afektif, kognitif, perilaku auditor/konatif, dan respon terhadap *time budget pressure* yang diambil auditor tersebut adalah sama.
2. Berdasarkan persepsi auditor junior dan senior terhadap *time budget pressure*, dapat juga dilihat bagaimana respon mereka. Hasil yang dibahas pada bab sebelumnya (Tabel 4.10), tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Liyanarachchi dan McNamara (2006) dimana personel audit, yaitu auditor junior dan auditor senior merasa apabila mereka melakukan audit di bawah batasan yang ketat seperti *time budget* yang ketat, mereka akan melakukan tindakan-tindakan, baik itu fungsional maupun disfungsional, untuk mengatasi tekanan ini. Jika dilihat pada tabel 4.10.1, respon disfungsional yang paling sering dilakukan oleh auditor dalam mengatasi *time budget pressure* adalah dengan melakukan pekerjaan di waktu pribadi dengan tidak melakukan pelaporan (*Underreporting of time*). Hal tersebut berdampak tidak baik karena akan menyebabkan keputusan personel yang kurang baik, menutupi kebutuhan revisi anggaran, dan menghasilkan *time pressure* untuk audit dimasa datang yang tidak di ketahui.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, adapun saran yang perlu diajukan adalah:

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai badan yang menaungi para auditor perlu melihat bahwa adanya *time budget pressure* dapat menimbulkan respon berupa fungsional dan disfungsional yang mempengaruhi kinerja auditor.
2. Auditor eksternal dalam hal ini auditor auditor junior dan auditor senior, lebih memperhatikan tentang *time budget* yang dibuat pada saat perikatan dibuat dengan klien. Sehingga dapat memaksimalkan tindakan fungsional

dan meminimalkan tindakan disfungsional yang akan dilakukan oleh auditor ketika timbul *time budget pressure* pada saat pelaksanaan audit.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menguji bagaimana perbandingan persepsi antara auditor di KAP besar dan KAP kecil pun atas *time budget pressure*, melihat studi sebelumnya yang dilakukan oleh Liyanarachchi dan McNamara (2006) yang hasilnya menunjukkan adanya perbedaan persepsi diantara KAP tersebut.
4. Data sampel yang digunakan bisa dikembangkan lagi dengan menambah auditor dari KAP lain dan juga tingkatannya diperluas, tidak hanya auditor junior dan senior saja tapi juga menambahkan manajer dan partner sehingga hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas untuk auditor yang ada di Indonesia.
5. Penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan faktor lain yang memiliki fenomena terhadap persepsi auditor terhadap *time budget pressure*. Sebagai salah satu rekomendasi, bagaimana pengaruh dari persepsi ini terhadap kualitas jasa audit.